



HUT ke-269 Kota Jogja Malioboro Full Pedestrian

Siap Uji Coba Bebas
Kendaraan Digelar 7 Oktober

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bakal menerapkan uji coba Malioboro sebagai kawasan *full* pedestrian pada 7 Oktober 2025, bertepatan dengan HUT ke-269 Kota Jogja. Rencananya, pemberlakuan pedestrian penuh berlangsung selama 24 jam.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, kebijakan tersebut menjadi bentuk uji coba kawasan Malioboro bebas kendaraan. Sejatinya, wacana ini sudah lama bergulir. Namun selalu gagal diwujudkan termasuk pada tahun ini.

"Tetapi kami tidak ingin membuat atraksi heboh (di Malioboro), namun lebih kepada lomba-lomba layanan publik," ujar Hasto saat ditemui di Lempuyangan, kemarin (25/9).

Pemkot Jogja diketahui banyak mengalami kendala untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satunya karena kehadiran sirip-sirip yang kerap menjadi akses kendaraan bermotor untuk menuju kawasan Jalan Malioboro.

Hasto menyebut, jika sirip-sirip ditutup maka harus ada pembebasan lahan. Sebab kondisi jalan di sirip-sirip tergolong sangat sempit dan tidak ada akses putar balik bagi kendaraan roda empat jika ditutup.



RAMAI: Suasana kawasan pedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (25/9). Pemkot akan menerapkan uji coba Malioboro sebagai kawasan *full* pedestrian pada 7 Oktober mendatang. Bertepatan dengan HUT ke-269 Kota Jogja.

Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu menegaskan, pada momen HUT Kota Jogja ini tidak akan menggelar kegiatan yang bersifat *euforia*. Itu untuk menindaklanjuti arahan pemerintah pusat perihal efisiensi anggaran.

Alih-alih menggelar perayaan, Hasto cenderung akan meminta inovasi pada tiap-tiap organisasi perangkat daerah (OPD) pada momen HUT ke-269 Kota Jogja. Sehingga ada semangat perubahan yang dibawa oleh Pemkot Jogja.

"Saya tagih masing-masing OPD perubahan apa yang dilakukan di hari jadi," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menerangkan, tidak menutup kemungkinan penerapan *full* pedestrian akan di-

terapkan secara rutin. Dengan catatan, melihat keberhasilan penerapan pada 7 Oktober nanti.

Misalnya, penerapannya bisa diterapkan setiap satu bulan sekali. Lalu secara bertahap akan ditingkatkan menjadi satu pekan sekali atau lebih sering jika memang memungkinkan.

"Jika berhasil konsep ini akan diterapkan secara rutin setiap bulan, bahkan bisa berlanjut mingguan," jelasnya. (**inu/wia/fj**)

"Jika berhasil konsep ini akan diterapkan secara rutin setiap bulan, bahkan bisa berlanjut mingguan," jelasnya. (**inu/wia/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005